

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Restoran Ramen YA”. maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti jika komunikasi interpersonal baik, maka kinerja karyawan yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya. Komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator komunikasi interpersonal paling tinggi adalah pada keterbukaan . Hal ini berarti keterbukaan dalam komunikasi yang dilakukan oleh karyawan Restoran Ramen YA sangat baik. Sedangkan indikator yang paling rendah adalah empati. Hal tersebut menunjukkan bahwa empati dalam individu karyawan terhadap karyawan lainnya masih kurang baik sehingga penyampaian dan penerimaan informasi kurang efektif.
2. Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti jika motivasi kerja baik, maka kinerja karyawan yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya. Motivasi kerja merupakan salah satu elemen yang dapat mempengaruhi kinerja pekerja. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor dimensi paling tinggi adalah pada indikator kebutuhan akan kekuasaan . Sedangkan skor dimensi paling rendah adalah pada indikator kebutuhan akan berprestasi . Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan akan kekuasaan dari motivasi kerja karyawan cukup baik, karyawan merasa cukup terpenuhi kebutuhannya. Namun karyawan belum merasa puas terhadap prestasi atas kerjanya, sehingga motivasi kerja yang berasal dari kebutuhan akan berprestasi karyawan masih rendah.
3. Pengembangan Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin baik Pengembangan Karir, maka semakin tinggi kinerja karyawan, dan sebaliknya. Pengembangan Karir merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor dimensi paling tinggi adalah pada indikator minat untuk dipromosikan. Sedangkan skor dimensi paling rendah adalah pada indikator keperdulian atasan langsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari motivasi kerja karyawan cukup baik terutama pada indikator minat untuk dipromosikan, karyawan merasa cukup informasi untuk di promosikan. Namun karyawan belum merasa puas terhadap keperdulian atasan dalam bekerja, sehingga pengembangan karir yang berasal dari keperduliaan karyawan masih rendah.

Dari ketiga variabel Komunikasi Inerpersonal, Motivasi Kerja dan Pengembangan Karir terdapat variabel yang dominan, berpengaruh terhadap kinerja karyawan yaitu Pengembangan Karir .

B. Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian dan hasil simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat bagi peningkatan kinerja karyawan Restoran Ramen YA Jakarta.

Adapun saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Variabel Komunikasi Interpersonal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Restoran Ramen YA Jakarta, sehingga penulis menyarankan Komunikasi Interpersonal yang diterapkan pada perusahaan tersebut tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Misalnya diketahui bahwa indikator komunikasi interpersonal paling tinggi adalah pada keterbukaan . Hal ini berarti keterbukaan dalam komunikasi yang dilakukan oleh karyawan Restoran Ramen YA sangat baik. Sedangkan indikator yang paling rendah adalah empati. Hal tersebut menunjukkan bahwa empati dalam individu karyawan terhadap karyawan lainnya masih kurang baik sehingga penyampaian dan penerimaan informasi kurang efektif. Maka dari itu perlu adanya briefing untuk

evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan karyawan. Karena hal tersebut merupakan salah satu penunjang kelancaran dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

2. Variabel Motivasi Kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Restoran Ramen YA Jakarta, sehingga penulis menyarankan Motivasi Kerja yang diterapkan pada perusahaan tersebut tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Diketahui hasil penelitian paling tinggi adalah pada indikator kebutuhan akan kekuasaan . Sedangkan skor dimensi paling rendah adalah pada indikator kebutuhan akan berprestasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan akan kekuasaan karyawan cukup baik, karyawan merasa cukup terpenuhi kebutuhannya. Namun karyawan belum merasa puas terhadap prestasi atas kerjanya, sehingga motivasi kerja yang berasal dari kebutuhan akan berprestasi karyawan masih rendah. Maka dari itu dengan memberikan penghargaan kepada karyawan secara adil terhadap prestasinya dalam bekerja. Karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penunjang kelancaran dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.
3. Variabel Pengembangan Karir mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Restoran Ramen YA Jakarta, sehingga penulis menyarankan Pengembangan Karir di perusahaan tersebut perlu memperhatikan karir setiap karyawannya. Diketahui bahwa skor dimensi paling tinggi adalah pada indikator minat untuk dipromosikan. Sedangkan skor dimensi paling rendah adalah pada indikator keperdulian atasan langsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan karir cukup baik terutama pada indikator minat untuk dipromosikan. Namun karyawan belum merasa puas terhadap keperdulian atasan dalam bekerja, sehingga pengembangan karir yang berasal dari keperduliaan karyawan masih rendah. Dalam hal ini atasan memiliki peran penting dalam memberikan penjelasan, bimbingan dan arahan yang lebih inisiatif kepada karyawan tentang pengembangan karir yang dapat dicapainya. Dengan demikian pemahaman dan kemampuan karyawan akan meningkat mengenai alur atau urutan karir yang harus ditempuh oleh karyawan untuk mencapai

tujuan karir yang telah ditentukan. Selain itu, dalam pengembangan karir perusahaan harus melihat dari kinerja karyawan. Dengan demikian karyawan akan memiliki semangat kerja yang tinggi.

